

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Kelas : C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Resume BAB 1 Buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berdasarkan Kasus

Bab 1 buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus* membahas tentang konsep dasar penelitian ilmiah serta langkah-langkah dan prosedur pelaksanaannya. Penelitian ilmiah dipahami sebagai suatu kegiatan sistematis, terencana, dan objektif yang dilakukan untuk mencari kebenaran serta memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah yang rasional dan dapat diuji. Metode ilmiah dianggap paling tepat karena bersifat logis, terukur, dan mampu menjelaskan fenomena secara empiris. Penelitian ilmiah berbeda dari cara berpikir non-ilmiah karena didasarkan pada bukti dan observasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utama penelitian ilmiah adalah memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan teori, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun pendidikan.

Dalam menentukan masalah penelitian, peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal penting seperti kemampuan dalam melaksanakan penelitian (workability), urgensi masalah (critical mass), minat terhadap topik (interest), nilai teoritis (theoretical value), dan manfaat praktis (practical value) dari hasil penelitian. Selanjutnya, metode penelitian ilmiah dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian dasar (basic research) yang berorientasi pada pengembangan teori, dan penelitian terapan (applied research) yang digunakan untuk menyelesaikan masalah nyata. Penelitian terapan mencakup penelitian evaluatif, penelitian dan pengembangan (R&D), serta penelitian tindakan yang digunakan untuk memperbaiki praktik tertentu di lapangan.

Selain itu, metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan sifatnya. Berdasarkan tujuan, penelitian dibedakan menjadi eksploratif yang bertujuan menemukan hal baru, deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada, dan verifikatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan sifatnya, penelitian dapat berupa studi kasus, studi sejarah, penelitian eksperimen, studi kelayakan, dan studi perbandingan. Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, peneliti perlu mengikuti langkah-langkah sistematis yang meliputi identifikasi dan perumusan masalah, penyusunan kerangka teori,

perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, tahapan ini lebih fleksibel karena prosesnya bersifat induktif dan menekankan makna dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta kajian pustaka.

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pengujian teori, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan penerapan hasil penelitian untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ilmiah bukan hanya kegiatan akademik, melainkan juga sarana penting dalam pengembangan ilmu dan peningkatan kualitas kehidupan. Bab ini menegaskan bahwa keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kemampuan peneliti memahami metode ilmiah, menentukan masalah yang relevan, serta melaksanakan prosedur penelitian dengan sistematis dan bertanggung jawab.